

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Ekonomi digital merupakan pendorong bagi pertumbuhan perekonomian Amerika Serikat. Hal tersebut dikarenakan ekonomi digital dapat memperluas kapasitas konsumsi dan produk dari suatu negara, dengan meningkatnya Produk Domestik Bruto (PDB). Amerika Serikat adalah negara yang dikenal dengan hegemon maupun negara yang perekonomiannya sangat terintegrasi dengan perekonomian dunia. Integrasi tersebut memunculkan tantangan dan keuntungan untuk Amerika Serikat, dimensi pada strategi hegemoni Amerika Serikat salah satunya yaitu dimensi ekonomi.

Transformasi ekonomi Amerika Serikat terjadi karena begitu pesatnya perekonomian yang mengubah ekonomi konvensional ke ekonomi digital. Sebelum adanya ekonomi digital pertumbuhan industri ekonomi di Amerika Serikat abad kesembilan belas yaitu puncak keberhasilannya. Faktor yang melatarbelakangi keberhasilan tersebut karena ketersediaan sumber daya alam yang melimpah. Jenis industri besar di Amerika Serikat pada era tersebut adalah seperti industri batu bara, industri tekstil, industri minyak, industri tembakau/rokok. Hingga pada akhir abad ke-19 adalah periode saat tenaga kerja manusia maupun hewan mulai diganti dengan mesin walaupun hanya sebagian wilayah Amerika Serikat saja.

Memasuki dekade terakhir Amerika Serikat meningkatkan digitalisasi yang mana adanya revolusi industri 4.0 yang memunculkan formasi ekonomi khas dan baru yaitu ekonomi digital. Pada revolusi industri 4.0 ekonomi digital mulai muncul perusahaan pelopor industri digital misalnya Microsoft dan Google. Banyak perusahaan teknologi digital yang berlokasi di Silicon Valley wilayah California Utara di Amerika Serikat. Transformasi ekonomi sistem digital pengganti sistem tradisional mengubah aktivitas individu masyarakat. Dengan adanya perusahaan digital seperti *e-commerce* memudahkan setiap individu masyarakat seperti adanya layanan *marketplace*. Kemudian transaksi digital yang melalui kegiatan pembelian, penjualan, pemesanan, pembayaran dilaksanakan menggunakan sarana *internet banking, e-banking, e-money, e-learning, e-library, e-tiket* dan aktivitas digital lainnya yang berhubungan di jaringan internet.

Dunia digital bukan hanya memberikan manfaat maupun peluang untuk masyarakat namun pula memberi tantangan pada aspek kehidupan. *Cyber security* menjadi tantangan Amerika Serikat, sektor dunia industri dan wilayah pemerintahan yang paling menjadi sasaran kejahatan *cyber*. Sumber daya manusia (SDM), dan persaingan yang ketat juga menjadi tantangan Amerika Serikat dalam mendorong ekonomi digital. Melalui tantangan tersebut pemerintah Amerika Serikat mengambil upaya untuk kepentingan dan keamanan negaranya. Proteksionisme Amerika Serikat dalam ekonomi digital, yang mana pada tahun 2019 pemerintahan Amerika Serikat mengeluarkan kebijakan pelarangan *Huawei*. Ancaman yang ditimbulkan oleh perusahaan *Huawei* yaitu *spionase* terhadap negara, perusahaan, dan individu masyarakat. Selain itu ada kebijakan cyber

security yang dilakukan pemerintah Amerika Serikat, pemerintah Amerika Serikat mengeluarkan *executive order* dalam *cyber security*. Kebijakan ini datang dari cabang eksekutif untuk mempromosikan ‘internet terbuka’ agar dapat dioperasikan.

Selain kebijakan tersebut Amerika Serikat sendiri melakukan upaya peningkatan kemampuan masyarakat dalam kemampuan ekonomi digital. Upaya tersebut dimulai dari pendidikan, yang mana memusatkan pendidikan kepada anak muda. Masyarakat Amerika Serikat dituntut guna meningkatkan kemampuan untuk memanfaatkan teknologi guna pendidikan sedini mungkin maka mereka mempunyai cukup keterampilan maupun pengetahuan dalam mempergunakan teknologi dan memperoleh pengetahuan secara mandiri dalam kehidupannya. Serta peningkatan skill, keterampilan *soft skills* berupa potensi adaptif, orisinalitas ide, dan daya kreativitas. Dan *hard skills* yang berupa kemampuan mengoperasikan peralatan digital dan elektronik, dan kemampuan berbahasa asing.